

ABSTRAK

METODE PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENGHADAPI BONUS DEMOGRAFI DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

SITTI ULFA KHALIZA

Metode pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis konseptual dan moral seseorang melalui pendidikan dan pelatihan. Bonus demografi adalah suatu fenomena dimana struktur penduduk memiliki jumlah usia produktif yang lebih besar dari pada usia non produktif. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah Provinsi Lampung dalam mengembangkan kualitas angkatan kerja pengangguran terdidik adalah dengan adanya kegiatan pelatihan kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan juga UPTD BLK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai metode pengembangan angkatan kerja pengangguran terdidik yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Provinsi Lampung dalam menghadapi bonus demografi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pengembangan SDM oleh Ansory dan Indrasari (2018), yang terdiri dari metode balai, metode ruang kelas, demonstrasi dan contoh, simulasi, magang, dan *on the job training*. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap informan yang terlibat langsung dalam kegiatan ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Tenaga Kerja Provinsi Lampung dan UPTD BLK telah menjalankan metode pengembangan sumber daya manusia dengan baik, dengan metode yang paling efektif digunakan di Provinsi Lampung adalah metode balai dan metode yang paling unggul adalah melalui metode magang. Namun untuk kejuruan yang tersedia pada pelatihan kerja belum disesuaikan dengan kejuruan pada tren pasar.

Kata kunci: metode pengembangan SDM, bonus demografi, angkatan kerja, pengangguran terdidik, pasar kerja.

ABSTRACT

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT METHODS IN FACING DEMOGRAPHIC BONUSES IN LAMPUNG PROVINCE

By

SITTI ULFA KHALIZA

The method of developing human resources is an attempt to improve one's technical, theoretical, conceptual and moral abilities through education and training. Demographic bonus is a phenomenon where the population structure has a greater number of productive age than non-productive age. One way that the Lampung Provincial government does in developing the quality of the educated unemployed workforce is through job training activities carried out by the Manpower Office and also the UPTD BLK. This study aims to analyze various methods of developing an educated unemployed workforce carried out by the Lampung Provincial Manpower Office in dealing with the demographic bonus. The theory used in this study is the HR development method by Ansory and Indrasari (2018), which consists of the hall method, the classroom method, demonstrations and examples, simulations, internships, and on the job training. The type of research used in this study is a descriptive type of research with a qualitative method approach. Data was collected by means of observation, interviews and documentation of informants who were directly involved in this activity. The results of this study indicate that the Lampung Provincial Manpower Office and UPTD BLK have implemented the human resource development method well, with the most effective method used in Lampung Province is the Vestibule method and the most superior method is the apprentice method. However, the available vocational training on the job has not been adjusted to the vocational on the market trend.

Keywords: human resource development method, demographic bonus, labor force, educated unemployment, labor Market.